

## BAB IV

### KESIMPULAN

*Virtual youtuber* adalah hal yang saat ini banyak dibicarakan oleh orang-orang di internet khususnya di dalam forum orang-orang yang tertarik di dalam bidang pop kultur Jepang. Penampilan para *virtual youtuber* pun bisa dibilang sebagai hal yang menarik karena mereka menggunakan *visual* yang berbeda dari yang biasanya yaitu menggunakan karakter animasi, baik yang berbentuk manusia hingga yang berbentuk campuran manusia dengan makhluk lain.

*Moe gijinka* merupakan *anthropomorphism* yang diberikan unsur *moe*. *Anthropomorphism* adalah fenomena pemberian atribut, emosi serta niat layaknya manusia kepada sebuah kejadian atau benda non-manusia. *Moe* adalah sebuah slang dalam bahasa Jepang yang berarti minat kuat terhadap karakter tertentu dalam perwujudannya pada *video games*, *anime* dan *manga*. Sebagai tambahan untuk fitur dari *moe*, *moe gijinka* juga dicirikan dengan aksesoris mereka, yang berfungsi untuk menekankan bentuk asli mereka sebelum *anthropomorphism*

Berdasarkan hasil kuisioner yang didapat dari para responden di jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada mengenai ketertarikan mereka terhadap YouTube terbilang cukup tinggi karena dilihat dari intensitas para responden menonton YouTube yang dimana setengah dari para responden memilih pilihan “menonton Youtube setiap hari”. Para responden pun juga banyak yang mengetahui *virtual youtuber* yang dilihat dari pertanyaan “Apakah anda mengetahui *virtual youtuber*?” yang lebih dari sebagian besarnya mengetahui *virtual youtuber*, namun tingkat ketertarikan para responden terhadap *virtual youtuber* terlihat menurun ketika di pertanyaan tentang intensitas mereka menonton *virtual youtuber*, lebih dari sebagian responden di kuisioner menjawab “jarang menonton”. Pertanyaan terakhir di kuisioner pun semakin menjelaskan bahwa ketertarikan para responden terhadap perkembangan *virtual youtuber* terlihat masih sangat sedikit karena hampir dari

semua responden menjawab “tidak” pada pertanyaan “Apakah Anda mengikuti perkembangan *virtual youtuber*?”

Bisa disimpulkan bahwa ketertarikan terhadap perkembangan *virtual youtuber* di jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada terbilang masih sedikit. Penulis beranggapan bahwa ketertarikan terhadap *virtual youtuber* akan terus meningkat ke semua kalangan jika konten yang ditampilkan adalah konten yang bisa lebih diterima oleh masyarakat pada umumnya.

